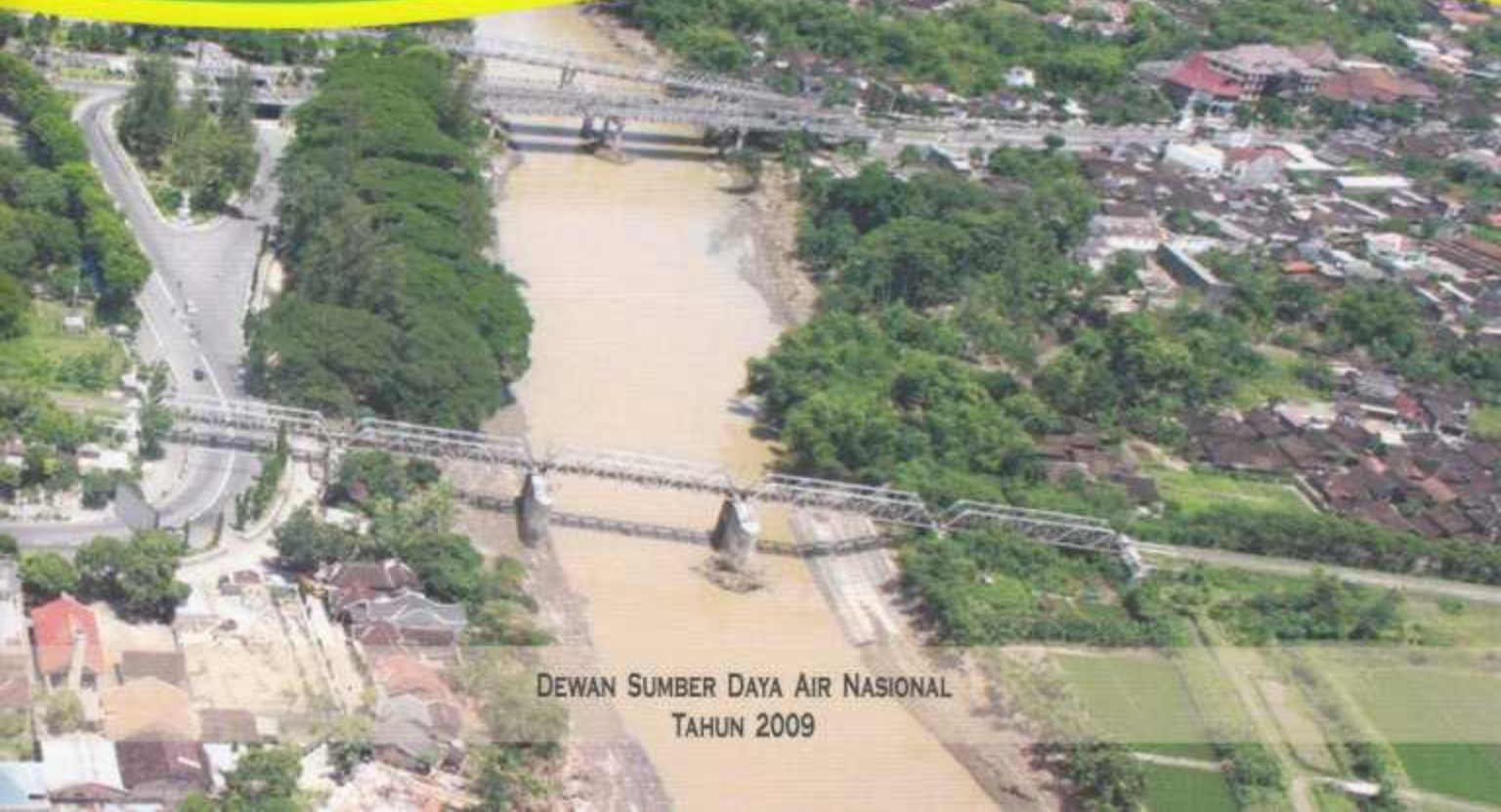




MEMBANGUN SINERGI PENGELOLAAN SDA BERSAMA DEWAN SDA NASIONAL



DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL
TAHUN 2009

Sebagai sumber kehidupan yang menjamin keberlangsungan peradaban di muka bumi, air tidak senantiasa tersedia sesuai keinginan kita. Disadari atau tidak, hingga saat ini penggunaan air masih belum sepenuhnya dilakukan secara bijak. Ketersediaan sumber air yang memadai, baik dari sisi kualitas maupun kuantitas serta waktu dan lokasi sudah semakin langka.

Daratan Indonesia yang bercirikan kepulauan dan pegunungan memiliki banyak daerah aliran sungai. Begitu penting keberadaannya, sehingga pada suatu daerah aliran sungai tidak jarang telah mengalami pertumbuhan perekonomian yang pesat. Akibat pertumbuhan tersebut, terjadi penambahan jumlah penduduk yang berjalan sejajar dengan peningkatan kebutuhan akan air, sehingga memacu timbulnya potensi konflik dalam penggunaannya.

Dalam kurun waktu kurang dari 50 tahun mengalami peningkatan populasi yang luar biasa. Pada tahun 1960 jumlah penduduk Indonesia kurang dari 50 juta orang, dan saat ini tahun 2009 penduduk Indonesia berjumlah lebih dari 220 juta orang. Sejalan dengan perkembangan populasi tersebut diiringi dengan peningkatan kebutuhan ekonomi akibat perkembangan perkotaan dan pedesaan yang diiringi dengan berdirinya berbagai industri, memerlukan pemenuhan kebutuhan akan air serta meningkatnya pencemaran air.

Peningkatan populasi penduduk yang pesat mengakibatkan berbagai dampak, diantaranya daya dukung lingkungan yang semakin kritis. Perubahan iklim global juga kian menambah beban pengelolaan SDA akibat perilaku sosial yang kurang menyadari akan pentingnya pemanfaatan dan pengelolaan air secara berkelanjutan (*sustainable*). Hal tersebut akan menambah ketidakseimbangan antara kebutuhan dengan ketersediaan air di Indonesia yang berdampak pada meningkatnya beban biaya pengelolaan sumber daya air (SDA) bagi generasi mendatang.

KETERPADUAN

Ruang lingkup pengelolaan SDA begitu luas, dimana dinamika air tidak bisa dibatasi oleh wilayah administrasi pemerintahan. Konsepsi ekosistem menuntut pengelolaan SDA yang menyeluruh, dari hulu sampai hilir, dan tentu saja akan melibatkan semua pihak baik yang berkepentingan dengan SDA maupun yang mempengaruhi kondisi SDA.

Oleh karena itu perlu dilakukan suatu pengelolaan sumber daya air yang menyeluruh dan terpadu atau *Integrated Water Resources Management (IWRM)*. IWRM dapat dimaknai sebagai sebuah proses membangun persepsi dan komitmen untuk menyikapi secara kolektif berlandaskan pemahaman yang sama mengenai dari

mana datangnya air, bagaimana memanfaatkannya, dan kemana perginya air. Dengan kata lain, bagaimana kita berkomitmen bersama untuk melaksanakan konservasi SDA, pendayagunaan SDA dan pengendalian daya rusak air.

Aspek-aspek pengelolaan yang perlu diperhatikan yaitu daerah hulu hingga hilir, kuantitas dan kualitas air, kondisi air permukaan dengan air bawah tanah, penggunaan lahan (*land use*) dengan pendayagunaan air (*water use*).

Selain itu, diperlukan juga keterpaduan antarsektor, antarwilayah dan antargenerasi dalam perumusan kebijakan di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota serta pola pengelolaan SDA di tingkat Wilayah Sungai (WS).



Keterpaduan semua pihak yang terkait (*stakeholder*) dalam perencanaan dan pengambilan keputusan, serta keterpaduan antar daerah baik secara horisontal maupun vertikal.

Penerapan pengelolaan SDA sampai saat ini cenderung masih terfragmentasi atau terkotak-kotak. Hal ini mengakibatkan berbagai kebijakan dan program sektor-sektor yang terkait dengan persoalan SDA, menjadi sulit bersinergi dan cenderung tidak efektif dan efisien, sehingga diperlukan suatu wadah koordinasi pengelolaan SDA.

WADAH KOORDINASI

Wadah koordinasi yang diperlukan menuntut pelibatan berbagai macam peran, baik itu regulator, operator, developer maupun penggunanya dengan melaksanakan fungsi KORMA, yakni Konsultasi, Observasi, Rekomendasi, Mediasi dan Advokasi ditingkat Pusat, Provinsi dan dapat dibentuk di tingkat Kabupaten/Kota maupun di tingkat Wilayah Sungai (WS).

Salah satu wadah koordinasi tersebut adalah Dewan Sumber Daya Air Nasional (Dewan SDA Nasional) yang dibentuk atas perintah UU No. 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air dan Perpres No. 12 Tahun 2008 tentang Dewan Sumber Daya Air yang menyebutkan bahwa Dewan SDA Nasional merupakan wadah koordinasi yang bersifat non-struktural dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden.

Tugas yang harus dilaksanakan oleh Dewan SDA Nasional didalam membantu Presiden adalah:

- Menyusun dan merumuskan Kebijakan Nasional serta strategi pengelolaan SDA.
- Memberikan pertimbangan kepada Presiden untuk penetapan Wilayah Sungai (WS) dan Cekungan Air Tanah (CAT).
- Memantau serta evaluasi pelaksanaan tindak lanjut penetapan Wilayah Sungai (WS) dan Cekungan Air Tanah (CAT), serta mengusulkan perubahan penetapan Wilayah Sungai (WS) dan Cekungan Air Tanah (CAT).
- Perumusan Kebijakan Pengelolaan Sistem Informasi H3 (Hidrologi, Hidrometeorologi, Hidrogeologi) pada tingkat nasional.

Dalam melaksanakan tugas-tugasnya, Dewan SDA Nasional menyelenggarakan fungsi koordinasi pengelolaan sumber daya air melalui:

- Konsultasi dengan pihak terkait guna keterpaduan dan pengintegrasian kebijakan serta tercapainya kesepahaman dan keselarasan kepentingan antarsektor, antarwilayah, dan antar-pemilik kepentingan.
- Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan Kebijakan Nasional pengelolaan SDA.
- Konsultasi dengan pihak terkait guna memberikan pertimbangan untuk penetapan Wilayah Sungai dan Cekungan Air Tanah.
- Konsultasi dengan pihak terkait guna keterpaduan Kebijakan Pengelolaan Sistem Informasi Hidrologi, Hidrometeorologi, Hidrogeologi, dan
- Pemantauan dan Evaluasi pelaksanaan kebijakan sistem informasi Hidrologi, Hidrometeorologi, Hidrogeologi pada tingkat nasional.



KEANGGOTAAN

Anggota Dewan SDA Nasional berjumlah 44 orang terdiri dari 22 orang berasal dari unsur Pemerintah dan 22 orang dari unsur non-Pemerintah yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 6 Tahun 2009 tentang Pembentukan Dewan Sumber Daya Air Nasional.

Unsur Pemerintah :



1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian

Nama : Sri Mulyani Indrawati
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Karang, 26-08-1962
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Ketua



2. Menteri Pekerjaan Umum

Nama : Djoko Kirmanto
Tempat/Tanggal Lahir : Pengging – Jateng, 05-07-1943
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Ketua Harian



3. Menteri Pertanian

Nama : Anton Apriantono
Tempat/Tanggal Lahir : Serang - Banten, 05-10-1959
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota



4. Menteri Kesehatan

Nama : Siti Fadilah Supari
Tempat/Tanggal Lahir : Solo – Jateng, 06-11-1950
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota



5. Menteri Kehutanan

Nama : MS Kaban
Tempat/Tanggal Lahir : Binjai, 5-08-1958
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota



6. Menteri Perhubungan

Nama : Jusman Syafii Djamal
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa-Aceh Timur, 28-07-1954
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota



7. Menteri Perindustrian

Nama : Fahmi Idris
Tempat/Tanggal Lahir : Jakarta, 20-09-1943
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota



8. Menteri Kelautan dan Perikanan

Nama : Freddy Numberi
Tempat/Tanggal Lahir : Serui – Papua, 15-10-1947
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota



9. Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral

Nama : Purnomo Yusgiantoro
Tempat/Tanggal Lahir : Semarang – Jateng, 16-06-1951
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota



10. Menteri Pendidikan Nasional

Nama : Bambang Sudibyo
Tempat/Tanggal Lahir : Temanggung, 08-10-1952
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**11. Menteri Dalam Negeri**

Nama : Mardiyanto
Tempat/Tanggal Lahir : Surakarta, 21-11-1946
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**12. Menteri Negara Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional**

Nama : H.M Paskah Suzetta
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung – Jabar, 06-04-1953
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**13. Menteri Negara Riset dan Teknologi**

Nama : Kusmayanto Kadiman
Tempat/Tanggal Lahir : Bandung – Jabar, 01-05-1954
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**14. Menteri Negara Lingkungan Hidup**

Nama : Rachmat N. Witoelar
Tempat/Tanggal Lahir : Tasikmalaya – Jabar, 02-06-1941
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**15. Kepala Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika**

Nama : Sri Woro B Harijono
Tempat/Tanggal Lahir : Magelang–Jateng, 05-08-1951
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**16. Kepala Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia**

Nama : Umar Anggara Jenie
Tempat/Tanggal Lahir : Solo – Jateng, 20-08-1950
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**17. Gubernur Sumatera Selatan, mewakili Indonesia Bagian Barat**

Nama : H. Alex Noerdin
Tempat/Tanggal Lahir : Palembang, 09-09-1950
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**18. Gubernur Jawa Timur, mewakili Indonesia Bagian Barat**

Nama : H. Soekarwo
Tempat/Tanggal Lahir : Madiun, 16-06-1950
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**19. Gubernur Kalimantan Barat, mewakili Indonesia Bagian Tengah**

Nama : Cornelis
Tempat/Tanggal Lahir : Sanggau, 27-07-1953
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**20. Gubernur Sulawesi Selatan, mewakili Indonesia Bagian Tengah**

Nama : H. Syahrul Yasin Limpo
Tempat/Tanggal Lahir : Makassar, 16-03-1955
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**21. Gubernur Maluku, mewakili Indonesia Bagian Timur**

Nama : Karel Albert Ralahalu
 Tempat/Tanggal Lahir : Maluku, 06-01-1946
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

**22. Gubernur Nusa Tenggara Timur, mewakili Indonesia Bagian Timur**

Nama : Frans Lebu Raya
 Tempat/Tanggal Lahir : Watoone, 18 Mei 1960
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Unsur non-Pemerintah :**23. Kelompok Kontak Tani Nelayan Andalan Nasional (KTNA)**

Nama : H. Winarno Thohir
 Alamat : Sekretariat KTNA – Kantor Pusat Departemen Pertanian, Jakarta Selatan
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan organisasi ini banyak mengarah kepada misi untuk meningkatkan keterampilan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pendapatan para petani dan nelayan. Kegiatan ini akan diupayakan terus berlangsung secara periodik yang meliputi kegiatan-kegiatan rembukan/musyawaharah, sosialisasi, maupun bentuk-bentuk pelatihan lainnya.

**24. Rinjani Trek Managemen Board (RTMB)**

Nama : Arief Tongkagie
 Alamat : Lombok Raya Hotel, Jl. Panca Usaha – Mataram, Nusa Tenggara Barat (NTB)
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi ini terutama berkecimpung dalam upaya menjaga kelestarian alam dan pengembangan pariwisata di Taman Nasional di wilayah Gunung Rinjani - NTB.

**25. Persatuan Perusahaan Air Minum Seluruh Indonesia (Perpamsi)**

Nama : H. Achmad Marju Kodri
 Alamat : Graha Perpamsi, Jl. Dewi Sartika 287 Cawang – Jakarta Timur
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi ini merupakan tempat bergabungnya perusahaan air minum di Indonesia.

**26. Himpunan Kerukunan Tani Indonesia (HKTI)**

Nama : Martin Hutabarat
 Alamat : Jl. Harsono RM No. 3 Ragunan, Jakarta Selatan 12550
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi HKTI di Dewan SDA Nasional sebagai unsur perwakilan pengguna air untuk pertanian.

**27. Masyarakat Peduli Air (MPA)**

Nama : Rapiali Zainuddin
 Alamat : Jl. Cempaka Putih Tengah XXVI C No. 2 Jakarta
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi kemasyarakatan yang merupakan unsur perwakilan untuk bidang konservasi Sumber Daya Air (SDA).

**28. Asosiasi Perusahaan Pengeboran Air Tanah Indonesia (Apatindo)**

Nama : Eddy Eko Susilo
 Alamat : Jl. Bungur Besar Raya Blok B3 Gunung Sahari, Jakarta Pusat
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Meski tergolong asosiasi baru berusia muda, namun sejak 2005-2007 sudah aktif menyelenggarakan sertifikasi juru pengeboran air tanah bekerjasama dengan Pusdiklat Geologi – Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Asosiasi ini sangat peduli dengan permasalahan air tanah.

**29. Asosiasi Pengusaha Hutan Indonesia (APHI)**

Nama : Bambang Widyanoro
 Alamat : Manggala Wanabhakti Blok IV Lt.9 Wing E IV/925 Senayan, Jakarta Pusat
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

APHI pada tahun 2006-2007 sudah berkiprah di beberapa bidang kegiatan yang beraspek lingkungan. Tahun 2006 misalnya, melakukan pengembangan dan monitoring kriteria dan indikator pengelolaan Hutan Produksi Lestari (HPL) sebagai implementasi dari *Year 2000 International Tropical Timber Organization (ITTO)* dan membangun sistem penilaian HPL bersama Dep. Kehutanan. Organisasi APHI ini juga terbilang aktif didalam penanggulangan bahaya kebakaran hutan. Tahun 2007 ikut terlibat aktif dalam upaya pengembangan pemanfaatan hasil hutan bukan kayu, khususnya jasa lingkungan hutan meliputi air, karbon, keanekaragaman hayati, dan ekowisata.

**30. Jaringan Informasi Komunikasi Pengelolaan SDA (JIK-PA)**

Nama : Kusnaeni
 Alamat : Jl. Kalimalang Blok A/20 PTB Pondok Kelapa, Jakarta Timur
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi ini berfokus terhadap peningkatan peran sektor dan peningkatan peran masyarakat dalam suatu gerakan kemitraan penyelamatan air secara nasional. Beberapa prestasi pernah diraih antara lain terbangunnya 37 kecamatan/desa dalam aspek fisik dan sosial/kelembagaan antara lain dengan terlaksananya pemetaan kondisi lingkungan fisik SDA serta penetapan lokasi hingga ke tingkat sub-sub Daerah Aliran Sungai (DAS). Melalui beberapa pelatihan sektor, di masyarakat terbentuk Kelompok Kerja GN-KPA di tingkat kecamatan, hingga Kelompok Komunikasi tingkat desa disertai matriks program *bottom-up* kelompok. Selain meneruskan kegiatan-kegiatan sesuai dengan kesepakatan yang sudah berlangsung, sekarang ini JIK-PA bersama pemerintah sudah menjadi motor dalam membangun komitmen dengan para *stakeholder* di 23 provinsi.

**31. PSDA Watch**

Nama : Hasim
 Alamat : Multika Building Lt.1 Km 204, Mampang Prapatan Raya No. 71-73 Jakarta Selatan.
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi ini banyak melakukan pendampingan, pemberdayaan, advokasi, diskusi, dan roundtable kepada masyarakat secara periodik. Sebagai referensi diantaranya seminar nasional Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan Melalui Penguatan Kelembagaan Petani, Pengkaderan Lingkungan Hidup, dan Penanaman Pohon di Dataran Tinggi

**32. Yayasan Air Adhi Eka**

Nama : Rubiyanto
 Alamat : Gedung I – Komp. Departemen PU Kebayoran Baru - Jakarta Selatan.
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi profesi berbadan hukum yayasan ini mengawali kiprahnya tahun 2007 bekerjasama dengan JICA – Jepang dalam hal teknik dan manajemen bencana dari pembangunan SABO Dam. Jalinan kerjasama tersebut ditandai dengan selesai dibangunnya monumen sabo di Pasir Lebah Bawah – Bengkulu dan diterbitkannya buku mengenai Sejarah Sabo.

**33. Indonesia Mining Association (IMA) / Asosiasi Pertambangan Indonesia (API)**

Nama : Priyo Pribadi Soemarno
 Alamat : Gedung Gajah 5th Unit A-II, Jl. DR. Sahardjo Raya No. 111, Jakarta 12810
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Beberapa tahun lalu asosiasi bidang pertambangan ini banyak menyalurkan bantuan sosial kemasyarakatan yang menjadi korban (musibah) bencana alam. Misalnya saja bencana alam yang pernah terjadi di Nias (2001), Banjir Kota Jakarta (2002), Bencana Tsunami di NAD (2004) dan Gempa Yogyakarta (2006) dengan membangun pos pengobatan dan tiga rumah tahan gempa. Secara periodik organisasi ini melakukan survey bekerjasama dengan PWC dan APBI, serta menerbitkan buku Mine Indonesia. Asosiasi ini pernah berseminar bersama dengan Kemitraan Air Indonesia (KAI) untuk Dialog Nasional Penyelenggaraan Sumber Daya Air yang efektif (2002) dan mengikuti beberapa seminar yang diselenggarakan oleh instansi Pemerintah dan kalangan akademisi/ perguruan tinggi.

**34. Yayasan Garuda Nusantara (Gabungan Rumpun Pemuda Nusantara)**

Nama : Uly Harry Rusady
 Alamat : Jl. Darmawangsa X/1 Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi yang fokusnya terhadap pelestarian lingkungan hidup ini beberapa kali menerima penghargaan dari Pemerintah, diantaranya menerima Satya Lancana Pembangunan di bidang Pembinaan Lingkungan Hidup (1996), Wana Lestari Satya Nugraha Bidang Pendidikan Keonservasi Alam dan Lingkungan (1998), Bintang Jasa Pratama RI di Bidang Lingkungan Hidup (2000) dan penerima Kalpataru Bidang Pembinaan (2001). Sebagai unsur perwakilan konservasi SDA di Dewan SDA Nasional, yayasan ini secara periodik melaksanakan kegiatan kemasyarakatan, antara lain mencanangkan kegiatan wajib menanam pohon dan pelatihan, seperti Diklat Konservasi Alam dan Lingkungan. Pernah melaksanakan kerjasama *Public Awareness* dengan Kemitraan Air Indonesia (KAI). Pernah mewakili Pemerintah mengikuti panel diskusi hutan tropis di New Delhi – India (1988), Delegasi RI pada Asia Pacific Regional Consultation on Water & Poverty, Dhaka – Bangladesh (2002).



35. Masyarakat Energi Terbarukan Indonesia (METI)

Nama : Tri Mumpuni
 Alamat : Lantai IX Gedung Graha Niaga Kawasan Kavling 58 Jakarta.
 Sudirman
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Peran organisasi METI di Dewan SDA Nasional adalah sebagai unsur perwakilan pengguna SDA untuk energi listrik. Kegiatan kemasyarakatan organisasi ini, meski aktif di forum-forum diskusi bagi pengelolaan Lingkungan Hidup (LH), namun organisasi ini cenderung berkoordinasi dengan instansi Pemerintah yang terkait melalui kegiatan dan program-program pengembangan energi ketenagalistrikan. Umpamanya saja, diikuti dalam pembahasan Rancangan Peraturan Pemerintah (RPP) tentang Penyediaan Energi dan Sumber Energi Baru Terbarukan (EBT) dan ikut menyampaikan draft dari RUU Ketenagalistrikan kepada Komisi VII DPR-RI.



36. Komite Nasional Indonesia Untuk Bendungan Besar (KNI-BB)

Nama : Bambang Kuswidodo
 Alamat : Jln. H. Agus Salim No. 69 Jakarta 10350.
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Di dalam UU No. 7 tahun 2004 tentang SDA pada Bab V mengenai Pengendalian Daya Rusak Air, terdapat pasal yang menyebutkan bahwa pengendalian daya rusak air dilakukan secara menyeluruh yang mencakup pencegahan, penanggulangan dan pemulihan. Dimana upaya tersebut perlu diselenggarakan dengan melibatkan masyarakat. Dalam mendukung upaya-upaya tersebut organisasi KNI-BB senantiasa peduli terhadap keamanan bendungan besar, baik dalam rangka pembangunan maupun pengelolaan bendungan, baik untuk tujuan konservasi SDA, pendayagunaan SDA maupun pengendalian daya rusak air. Dengan demikian perlu suatu sertifikasi keahlian dan peningkatan kualitas SDM. Secara periodik KNI-BB selalu menyebarluaskan ilmu pengetahuan dan teknologi bendungan besar melalui penyelenggaraan seminar. Untuk meningkatkan kualitas SDM di keanggotaan organisasi ini, diikutsertakan dalam acara pertemuan tahunan International Commission on Large Dam (INACOLD).



37. Gabungan Pengusaha Nasional Angkutan Sungai, Danau dan Penyeberangan (GAPASDAP)

Nama : Nugroho Basuki
 Alamat : Gd. Landmark Centre Tower 1 Lt. 15 Suite 1503
 Jl. Jenderal Sudirman Kav.1 Jakarta
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi Gapasdap merupakan unsur perwakilan di Dewan SDA nasional untuk pengguna SDA bagi keperluan transportasi air.



38. TELAPAK

Nama : Christian P.P Purba
 Alamat : Gd. Alumni Institut Pertanian Bogor (IPB) Lt. 1,
 Jl. Pajajaran No. 54 Bogor 1614
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi ini menempatkan empat pokok bidang kegiatan kerja kemasyarakatan, antara lain tentang pengembangan sosial – ekonomi dan badan usaha masyarakat, penguatan kapasitas, investigasi, advokasi/ pendampingan dan kampanye media ke masyarakat. Selain itu pembelajaran pengelolaan daya hutan dari penebangan liar menuju pengelolaan dan pola penangkapan ikan yang destruktif menuju *aquakultur* kelautan oleh masyarakat. Kemudian membuat pola pendekatan ekosistem dan negosiasi didalam pengelolaan lembah sungai dan pulau terpencil.



39. Kemitraan Air Indonesia (KAI)

Nama : H. Achmadi Partowijoto
 Alamat : Gd. IX Departemen Pekerjaan Umum,
 Jl. Pattimura 20, Kebayoran Baru – Jaksel.
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Merupakan organisasi profesi berbadan hukum yayasan yang diurus tidak kurang dari 30 orang tenaga ahli bidang teknik keairan bergelar Master ataupun Doktor, dimana diantaranya ada yang masih aktif berdinasi di lingkungan kerja Ditjen SDA – Dep. PU. Organisasi KAI banyak memiliki program orientasi kemasyarakatan dan berpengalaman dalam bidang pengelolaan SDA di Indonesia, sehingga sudah tepat menduduki tempat di Dewan SDA Nasional sebagai unsur perwakilan untuk konservasi SDA.



40. Asosiasi Perusahaan Air Minum Dalam Kemasan Indonesia (ASPADIN)

Nama : Hendro Baroeno
 Alamat : Jln. Pemuda Kav. 1448 Jakarta Timur 13220.
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Asosiasi ini berperan di Dewan SDA nasional sebagai unsur perwakilan perusahaan air minum yang merupakan pengguna air untuk kebutuhan air minum dalam kemasan. Anggota asosiasi ini sekitar 183 perusahaan yang bernaung di Dewan Pimpinan Pusat (DPP) yang berada di Jakarta, Dewan Pimpinan daerah (DPD) Jawa Timur, Jawa Tengah, Jawa Barat, Sumatera Barat, Kepulauan Riau, Riau, Sumatera Utara dan NAD, Sulawesi Selatan dan DPD Kalimantan Selatan.



41. Asosiasi Bunga Indonesia (ASBINDO)

Nama : Karen Sjarief Tambayong
 Alamat : Komplek Liga Mas Indah, Perdatam, Jl. Duren
 Tiga Raya Blok I/12, Jakarta 10260
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Asbindo tergolong aktif melakukan berbagai pelatihan dan kerjasama dengan instansi Pemerintah didalam memasyarakatkan budidaya tanaman hias (florikultura). *Workshop* tentang potensi ekspor tanaman hias dan bunga potong termasuk paling sering diikuti. Pelaksanaan kegiatan kemasyarakatan lainnya secara periodik antara lain menyelenggarakan demonstrasi merangkai bunga dan berpartisipasi dalam pameran-pameran nasional, khususnya yang bertema florikultura.



42. Jaringan Kerjasama Pelestarian Hutan Indonesia (SKEPHI)

Nama : S. Indro Tjahyono
 Alamat : Komp. Liga Mas Indah Blok E-1 Bo. 3,
 Jl. Duran Tiga Raya, Pancoran
 Jakarta Selatan.
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Organisasi SKEPHI Aktif dalam mengikuti lokakarya/*workshop* maupun seminar mengenai hal-hal yang berkaitan dengan pembangunan sektor SDA di Indonesia. Diantaranya ikut menghadiri sarasehan Hari Air Dunia (HAD) 2006 yang bertema perspektif budaya dan pengelolaan lahan dan air. Kemudian juga sarasehan GP3A se-Jawa Barat. Tahun 2007, hadir pada acara *workshop* strategi pembangunan SDA di Pulau Jawa. Organisasi ini juga mengikuti *Training of Trainer (ToT) TPM Program Participatory Irrigation Sector Project (WISIMP)*, baik di Bogor maupun di Yogyakarta.



43. Lembaga Penelitian Pendidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial (LP3ES)

Nama : Sudar Dwi Atmanto
 Alamat : Jln. S Parman No. 81 Slipi, Jakarta Barat.
 Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Sebuah Lembaga Penelitian yang banyak menyoroti masalah nasional tentang ekonomi dan sosial ini sudah eksis sejak era Orde Lama (Orla) sekitar tahun 1963. Waktu itu banyak pakar dan peneliti ikut bergabung ke dalam organisasi ini dan menuliskan hasil penelitiannya ke Majalah Prisma yang merupakan salah satu media penerbitan lembaga ini. LP3ES merupakan unsur perwakilan konservasi SDA di Dewan SDA Nasional.



44. Gabungan Perusahaan Karet Indonesia (GAPKINDO)

Nama : Erwin Tunas
Alamat : Jln. Cideng Barat 62 A, Jakarta Pusat.
Kedudukan Dalam Dewan SDA Nasional : Anggota

Profil :

Sebagai asosiasi gabungan dari perusahaan karet di Indonesia yang didirikan pada 22 Desember 1989, sudah banyak memiliki anggota/perusahaan dan aktif menjalin kerjasama dengan instansi Pemerintah. Kegiatan kemasyarakatan mulai tahun 2004 dilaksanakan GAPKINDO berkerjasama dengan SDHLE Departemen Perindustrian dan JETRO dalam rangka memberikan bimbingan teknis cara pengolahan limbah kepada perusahaan dan industri karet di Indonesia. Asosiasi ini aktif dalam melakukan pelatihan secara intensif didalam penerapan sistem manajemen lingkungan pada industri karet guna meningkatkan kompetensi para penanggung jawab lingkungan. Pada tahun 2007, dilaksanakan kerjasama dengan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) untuk melakukan bimbingan di kalangan industri karet.

HARAPAN

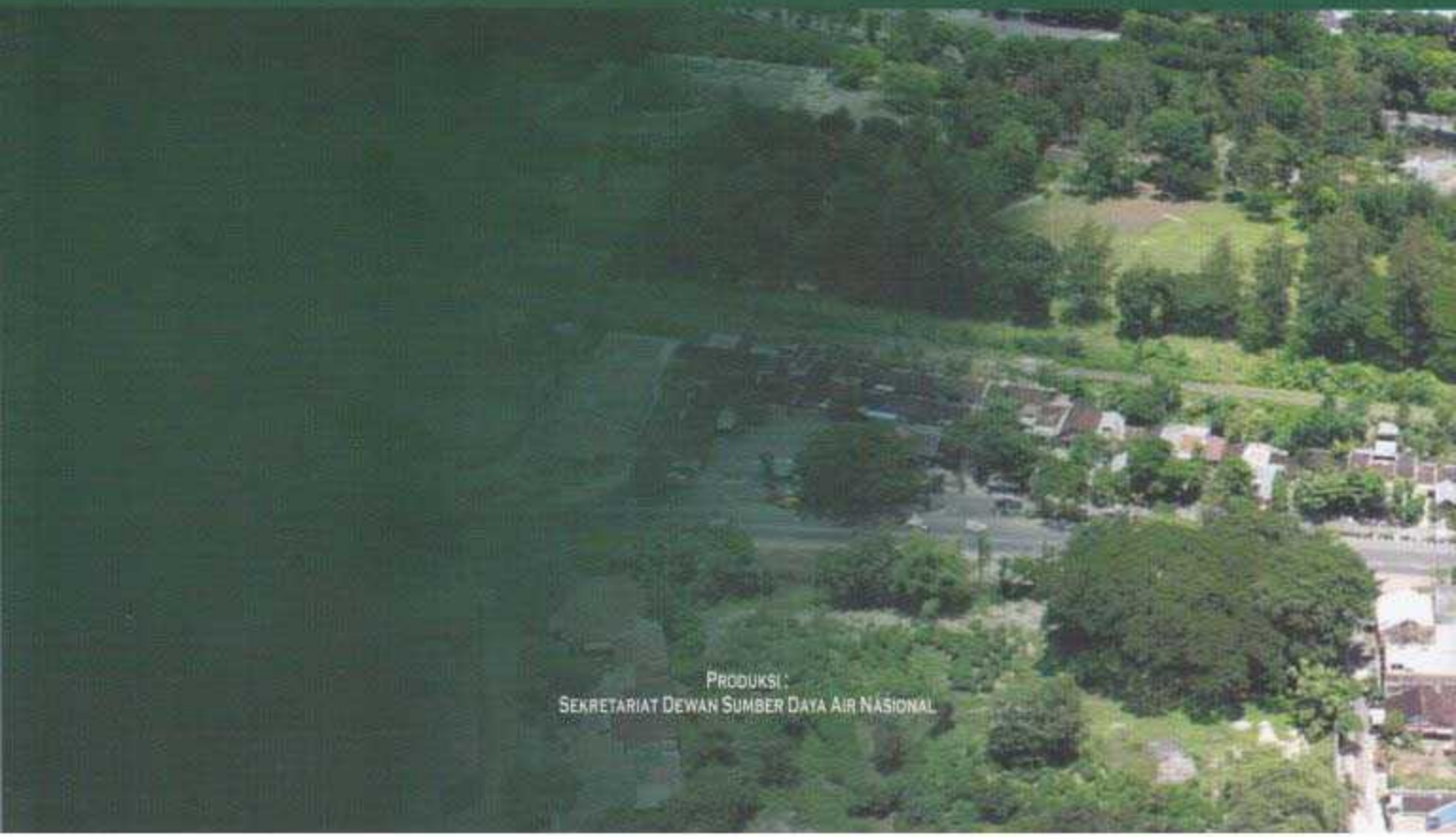
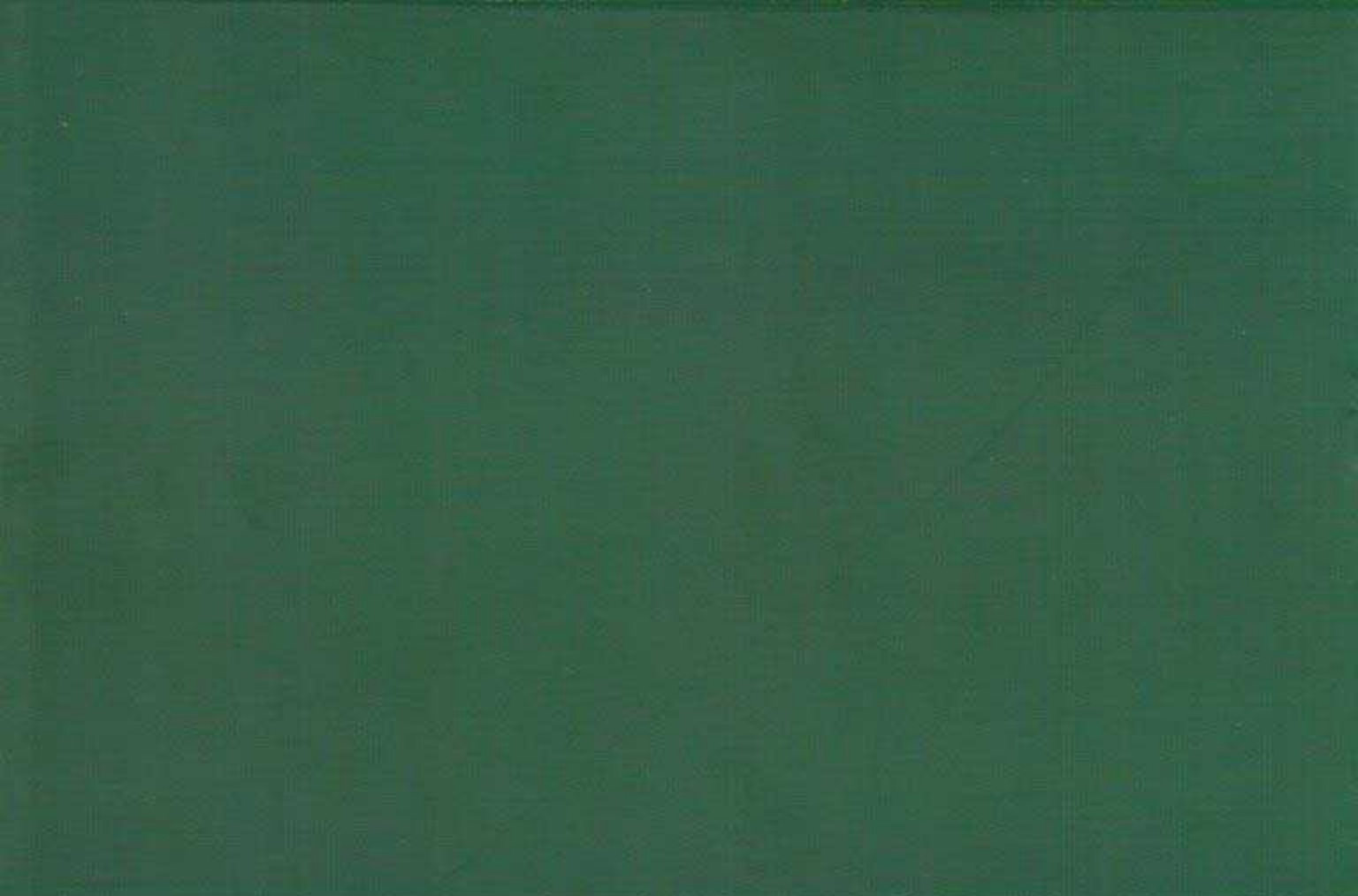
Diharapkan dengan hadirnya Dewan SDA Nasional dalam sistem pengelolaan sumber daya air di Indonesia akan dapat berperan aktif dan bisa menjadi motor penggerak dari proses pengelolaan sumber daya air yang menyeluruh dan terpadu dengan dasar kerja secara koordinatif-konsultatif, terlebih keberadaannya telah lama dinantikan untuk mengatasi berbagai persoalan pengelolaan sumber daya air di Indonesia.

Keberadaan Dewan SDA Nasional bukanlah satu-satunya solusi terhadap permasalahan dalam pengelolaan sumber daya air di tanah air. Peran masyarakat sangatlah penting kalau tidak bisa dikatakan terpenting, didalam memacu pencapaian pengelolaan sumber daya air di Indonesia dengan hasil yang terbaik.

Semua kembali kepada pelaku yang melaksanakan koordinasi, Dewan SDA Nasional hanyalah sebagai wadah, adapun yang melaksanakannya adalah para anggotanya, dimana dengan kredibilitas, berbagai pengalaman dan wawasannya akan membawa kepentingan nasional diatas kepentingan kelompok dan konsituennya, tanpa meninggalkan peran aktif masyarakat.

Hasil kerja Dewan SDA Nasional yang sudah ditunggu-tunggu penyelesaiannya adalah rumusan Kebijakan Nasional (Jaknas) SDA, yang merupakan pedoman bagi Departemen yang terkait, Pemerintah Provinsi, dan Kabupaten/Kota dalam menyusun Rencana Strategis (Renstra) lembaga yang terkait dengan pengelolaan SDA yang disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan sumber daya air setempat. ■





PRODUKSI:
SEKRETARIAT DEWAN SUMBER DAYA AIR NASIONAL